

## ABSTRAK

Ayyidul Labibah (1710910015), “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Tradisi Buka Luwur Sunan Kudus di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus”, Skripsi Program S1 Fakultas Tarbiyah Program Studi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam tradisi Buka Luwur Sunan Kudus di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, penelitian ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang 1) Makna tradisi buka luwur Sunan Kudus di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus 2) keunikan/kekhasan dari tradisi buka luwur Sunan Kudus di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus 3) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi buka luwur Sunan Kudus di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini di Desa Kauman Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Subjek penelitian ini adalah juru kunci makam Sunan Kudus, warga Desa Kauman dan penziarah. Sumber data penelitian ini diperoleh dari proses wawancara, observasi maupun dari buku, jurnal yang terkait dengan judul. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) makna dari tradisi buka luwur merupakan penggantian kain kelambu area makam Sunan Kudus, acara tradisi buka luwur upaya untuk mendoakan, menghormati, meneladani ajaran-ajaran dan mencari keberkahan dari Sunan Kudus. Bagi masyarakat Desa Kauman pelaksanaan Tradisi buka luwur merupakan hal yang dianggap suatu kewajiban. 2) keunikan/kekhasan dari tradisi buka luwur Sunan Kudus yaitu Bubur Asyura hal yang tidak pernah ketinggalan pada saat acara tradisi Buka Luwur Sunan Kudus berlangsung yang dibuat dari berbagai macam bahan biji-bijian dan ditambah dengan aneka bahan kudapan. 3) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Buka Luwur Sunan Kudus meliputi: Nilai peduli sosial, nilai tanggungjawab, nilai gotong royong, nilai religius, nilai tahlil, nilai sedekah, nilai rasa syukur, nilai persatuan dan kesatuan.

Kata Kunci: nilai-nilai pendidikan Islam, tradisi Buka Luwur